FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN BERPINDAH KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Jurusan Akuntansi FakultasEkonomi UNP Kediri

OLEH:

WURI NURJAYANTI
NPM : 12.1.02.01.0224

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

WURI NURJAYANTI
NPM : 12.1.02.01.0224

Judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN BERPINDAH KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal: 29 Juli 2016

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.	**Andy Kurniawan, M.Ak.**
NIDN : 0713026101	**NIDN : 0719128604**

ii

Skripsi Oleh:

WURI NURJAYANTI
NPM : 12.1.02.01.0224

Judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN BERPINDAH KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
pada Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri
Pada Tanggal : 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak. _____
2. Penguji I : Faisol, M.M. _____
3. Penguji II : Andy Kurniawan, M.Ak. _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN : 0717066601

iii

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN BERPINDAH KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

WURI NURJAYANTI
NPM : 12.1.02.01.0224
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
wurimeong@gmail.com
Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak. dan Andy Kurniawan, S.E. M.Ak.
Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

Perubahan kepemilikan dan struktur permodalan perusahaan membuat pihak perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga agar laporan keuangan yang disajikan manajemen dapat dipercaya oleh pihak luar seperti kreditur dan pemegang saham. Pihak ketiga ini adalah auditor independen yang merupakan akuntan publik bersertifikat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan kesulitan keuangan perusahaan.terhadap Keputusan Perusahaan Berpindah KAP pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Penelitian ini menggunakan populasi berjumlah 32 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 24 sampel perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan tingkat kepercayaan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Perusahaan Berpindah KAP dengan nilai signifikansi variabel sebesar 0,001. Seangkan variabel Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan kesulitan keuangan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Perusahaan Berpindah KAP dengan nilai signifikan variabel masing-masing sebesar 0,749; 0,788 dan 0,065. Hasil Nagelkerke's R Square adalah sebesar 0,298 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 29,8%.

Kata Kunci: Ukuran KAP, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan kesulitan keuangan perusahaan.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis yang terus berkembang dan persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan mencari sumber-sumber pendanaan dari luar perusahaan. Perubahan kepemilikan dan struktur permodalam perusahaan membuat pihak perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga agar laporan keuangan yang disajikan manajemen dapat dipercaya oleh pihak luar seperti kreditur dan pemegang saham. Pihak ketiga ini adalah auditor independen yang merupakan akuntan publik bersertifikat.

Untuk menjamin kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, maka perlu adanya suatu pemerikasaan yang dilakukan oleh auditor independen. Perkembangan profesi akuntan publik semakin meningkat seiring dengan bertambahnya kebutuhan akan jasa audit. Bertambahnya jumlah Kantor Akuntan Publik yang ada dapat mengakibatkan persaingan antara Kantor Akuntan Publik yang satu dengan lainnya, sehingga memungkinkan perusahaan mengambil keputusan untuk berpindah dari Kantor Akuntan Publik satu ke Kantor Akuntan Publik lain.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas peneliti menetapkan faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik yaitu Ukuran KAP, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan kesulitan keuangan perusahaan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul : “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014”.

B. Identifikasi Masalah

1. Bertambahnya jumlah Kantor Akuntan Publik yang ada dapat mengakibatkan persaingan antara Kantor Akuntan Publik yang satu dengan lainnya, sehingga memungkinkan perusahaan mengambil keputusan untuk berpindah dari Kantor Akuntan Publik satu ke Kantor Akuntan Publik lain.
2. Keputusan perusahaan untuk menghentikan perikatan dan melakukan pergantian Kantor Akuntan juga dapat terjadi secara sukarela. Beberapa faktor yang mempengaruhi pergantian auditor secara sukarela antara lain : Ukuran KAP, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan kesulitan keuangan perusahaan.

C. Batasan Masalah

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik adalah Ukuran KAP, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan kesulitan keuangan perusahaan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Ukuran KAP secara parsial terhadap Keputusan Perusahaan Berpindah KAP?

2. Bagaimana pengaruh Opini Audit secara parsial terhadap Keputusan Perusahaan Berpindah KAP?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Keputusan Perusahaan Berpindah KAP?
4. Bagaimana pengaruh kesulitan keuangan perusahaan secara parsial terhadap Keputusan Perusahaan KAP?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Ukuran KAP secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Perusahaan Berpindah KAP.
2. Pengaruh Opini Audit secara parsial berpengaruh terhadap Perusahaan Berpindah KAP.
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Perusahaan Berpindah KAP.
4. Pengaruh kesulitan keuangan perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Perusahaan Berpindah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
   a. Bagi Investor

      Dapat digunakan sebagai referensi dan informasi mengenai strategi investasi sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

   b. Bagi Auditor dan KAP

      Diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada klien, sehingga KAP dapat mempertahankan kliennya dan dapat menekan seminimal mungkin klien memutuskan untuk melakukan pergantian KAP.
2. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan untuk dapat dijadikan referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan berpindah Kantor Akuntan Publik, sehingga diharapkan dapat membantu memberikan wawasan bagi perkembangan studi tentang teori akuntansi khususnya *auditing.*

II. METODE

A. Identifikasi Variabel penelitian

1. Variabel Penelitian

   Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran KAP (X_1), Opini Audit (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3) dan Kesulitan keuangan perusahaan (X_4). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik (Y).
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian
   a. Ukuran KAP dapat dikatakan besar jika KAP tersebut berafiliasi dengan *Big Four*.
   b. Opini Audit merupakan opini yang diberikan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan suatu perusahaan memiliki suatu tujuan.
   c. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *log natural total asset* yang dimiliki perusahaan menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usaha.

d. Kesulitan keuangan (*financial distress*) adalah kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

e. Perusahaan berpindah Kantor Akuntan Publik yang merupakan penggantian auditor (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan data diakses melalui *browsing* via internet www.idx.co.id. Waktu penelitian adalah empat bulan terhitung mulai Januari 2016 sampai dengan bulan Mei 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 s/d 2014 dengan jumlah 32 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 24 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

E. Tehnik Analisis Data

1. Model Fit

Untuk menguji hipotesis bahwa data empiris cocok atau tidak dengan model maka digunakan uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test.*

2. Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1).

3. Model *Summary*

Model *Summary* dalam regresi logistik sama dengan pengujian R^2 pada persamaan linier.

4. Uji *Multiple Regression*

Model dari analisis logistik adalah

$$\text{Ln}\frac{p(x)}{1-p(x)} = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

5. Uji Parsial

Hipotesis akan diuji pada tingkat signifikan (α) 5%. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai *p-value*.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Model Fit

Dari hasil pada SPSS *for windows* versi 21menunjukkan nilai *Hosmer and Lemeshow's of Fit Test* 0,648 ≥ 0,05 dan *chi-square* sebesar 5,995 dan *degree of freedom* sebesar 8, maka hipotesis alternatif diterima yang berarti model regresi logistik dinyatakan fit (layak) dengan datanya.

2. Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Hasil SPSS *for windows* versi 21 menunjukan perbandingan nilai antara

-2Log Likelihood (-2LL) pada awal (*Block number =0*) dengan nilai -2LL akhir (*Block number = 1*). Nilai -2LL awal adalah sebesar 45,927. Setelah dimasukan ketiga variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 35,005. Penurunan *likelihood* (-2LL) ini menunjukan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

3. **Model *Summary***

Hasil dari SPSS *for windows* versi 21 pada tabel Nagelkerke's R Square pada pengujian dapat dilihat pada tabel diatas. Dalam tabel menunjukkan bahwa nilai *Cox and Snell's R Square* sebesar 0,141 dan *Nagelkerke's R Square* adalah sebesar 0,298 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 29,8%.

4. **Uji *Multiple Regression***

Dalam pengujian *multiple regression* menggunakan analisis regresi logistik (*Logistic Regression*

$$\text{SWITCH} = \frac{e^{0,786+0,080\,X1+2,711X2+\,0,057\,X3-0,67X4}}{1+\,e^{0,786+0,080\,X1+2,711X2+\,0,057\,X3-0,67X4}}$$

analisis regresi logistik (*logistic regression*) yang dirumuskan sebagai berikut:

Persamaan uji *multiple regression* diatas dapat diartikan sebagai berikut :

a. b_a = 0,786

Nilai konstan ini menunjukkan kemungkinan perusahaan berpindah KAP (Y) adalah $e^{0,786}$ = 2,194 kali dibandingkan tidak berpindah KAP.

b. b_1 = 0,080

Koefisien regresi logistik b_1 ini menunjukkan bahwa jika variabel ukuran KAP besar dengan asumsi variabel opini audit, ukuran perusahaan dan kesulitan keuangan perusahaan dianggap konstan atau tetap maka kemungkinan perusahaan pindah KAP (Y) adalah $e^{0,080}$ = 1,083 kali dibandingkan perusahaan tidak berpindah.

c. b_2 = 2,711

Koefisien regresi logistik b_2 ini menunjukkan bahwa jika variabel opini audit wajar tanpa pengecualian dengan asumsi variabel ukuran KAP, ukuran perusahaan dan kesulitan keuangan perusahaan dianggap konstan atau tetap maka kemungkinan perusahaan pindah KAP (Y) adalah $e^{2,711}$ = 15,049 kali dibandingkan perusahaan tidak berpindah.

d. b_3 = 0,057

Koefisien regresi logistik b_3 ini menunjukkan bahwa jika variabel ukuran perusahaan besar dengan asumsi variabel ukuran KAP, opini audit dan kesulitan keuangan perusahaan dianggap konstan atau tetap maka kemungkinan perusahaan pindah KAP (Y) adalah $e^{0,057}$= 1,059 kali dibandingkan perusahaan tidak berpindah.

e. b_4 = - 0,607

Koefisien regresi logistik b_4 ini menunjukkan bahwa jika variabel kesulitan keuangan

perusahaan besar dengan asumsi variabel ukuran KAP, opini audit dan ukuran perusahaan dianggap konstan atau tetap maka kemungkinan perusahaan pindah KAP (Y) adalah $e^{-0,607}$= 0,545 kali dibandingkan perusahaan tidak berpindah.

5. Katepatan Klasifikasi

Tabel katepatan klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi perusahaan melakukan pergantian KAP adalah sebesar 98,5 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi tersebut, terdapat sebanyak 64 perusahaan (98,5%) yang diprediksi akan melakukan pergantian KAP dari total 72 perusahaan yang melakukan pergantian KAP. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan tidak melakukan pergantian KAP adalah 0 persen. Dengan model regresi tersebut, terdapat sebanyak 0 perusahaan (0%) yang diprediksi tidak melakukan pergantian KAP dari total 72 perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh ukuran KAP (X_1), opini audit (X_2), ukuran perusahaan (X_3), dan kesulitan kuangan perusahaan (X_4), secara individual terhadap perusahaan berpindah KAP (Y).

1) Pengujian Hipotesis 1

H_0:β_1=0 Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan berpindah KAP.

H_a:$\beta_1 \neq 0$ Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap perpindahan perusahaan berpindah KAP.

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai signifikan variabel ukuran KAP (X_1) adalah 0,749 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian parsial variabel ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan berpindah KAP.

2) Pengujian Hipotesis 2

H_0: β_2=0 Opini Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan berpindah KAP.

H_a:$\beta_2 \neq 0$ Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap perusahaan berpindah KAP.

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai signifikan variabel Opini Audit adalah 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima atau H_0 ditolak. Hasil dari pengujian parsial menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh

signifikan terhadap perusahaan berpindah KAP.

3) Pengujian Hipotesis 3

H_0:β_3=0 Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan berpindah KAP

H_a:$\beta_3 \neq 0$ Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perusahaan berpindah KAP

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai signifikan variabel Ukuran perusahaan adalah 0,788 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian parsial ukuran perusahaan secara tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan berpindah KAP

4) Pengujian Hipotesis 4

H_0:β_4=0 Kesulitan kuangan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan berpindah KAP.

H_a:$\beta_4 \neq 0$ Kesulitan kuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perusahaan berpindah KAP.

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai signifikan variabel Kesulitan kuangan perusahaan adalah 0,065 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian variabel kesulitan kuangan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan berpindah KAP.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Perusahaan berpindah Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial variabel Ukuran KAP secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan berpindah Kantor Akuntan Publik.. Dalam hal ini karena setiap KAP yang melakukan Audit pada perusahaan go publik pasti menjadi rekanan OJK dan dapat di pastikan kualitasnya dari hasil audit.

2. Pengaruh Opini Audit Terhadap Perusahaan berpindah Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial variabel Opini Audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perusahaan berpindah Kantor Akuntan Publik. Hal ini disebabkan karena pemberian opini audit dilakukan oleh auditor melalui beberapa tahapan proses audit sehingga auditor dapat memberikan kesimpulan atas opini yang harus diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit..

3. **Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Perusahaan berpindah Kantor Akuntan Publik**

   Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan berpindah Kantor Akuntan Publik. Dalam hal ini dapat dikarenakan bahwa seluruh perusahaan yang ada di BEI tidak akan melihat ukurannya dalam berpindah kantor KAP.

4. **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham**

   Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial variabel kesulitas keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan berpindah Kantor Akuntan Publik. hal ini menandakan bahwa jika semakin tinggi tingkat *financial distress* perusahaan maka perusahaan akan berpotensi semakin kecil dalam mengganti auditornya.

5. **Kesimpulan**

   a. Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan perusahaan berpindah KAP pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

   b. Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan perusahaan berpindah KAP pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

   c. ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan perusahaan berpindah KAP pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

   d. kesulitan kuangan berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan perusahaan berpindah KAP pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, S. 2011. *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.

Ambarwati, S.D.A. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut. Edisi Pertama*.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Aprillia, E. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching*. Universitas Negeri Semarang.

Arens, A. A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. 2006. *Auditing dan Jasa Assurance : Pendekatan Terintegrasi.* Jakarta: Erlangga.

_____. 2010.*Auditing and Assurance Service, An Integrated Approach,*19tn Edition,Prentice Hall,Englewood Clifts,New Jersey.

Budi, S, dkk. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013.* Universitas Pandanaran Semarang

Damayanti, S. dan Made S. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan BerpindahKantor Akuntan Publik*. Simposium Nasional Akuntansi 11, Pontianak.

Desmayanti, S. M. P. dan Rofika. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efekindonesia).* Universitas Riau

Divianto. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Dalam Melakukan Auditor Switch (Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur di BEI).* Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius). Vol., 1 no. 2. Mei 2011.

Filany, G. dan Yenni M., 2013. *Faktor –faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008 2012 Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik.* Universitas Kristen Petra.

Ginting, S. dan Erlina F. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Malaysia.* Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Volume 4, Nomor 01, April 2014.

Ghozali, I. 2009. A*plikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Halim, A. 2008. *Auditing 1 (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)* Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Harahap, S. S. Teori Akuntansi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2011.

Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. ” *Standard Profesional Akuntan Publik”*. Jakarta: Salemba Empat

Junaidi, dan Hartono, J. 2010. *“Faktor Non-Keuangan pada Opini Going Concern”*, Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.

Salim, A. dan Sri R. 2013. *Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching (Studi Kajian pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012).* Universitas Telkom.

Sugiyono. 2010.*Metode Penelitian Bisnis*.Bandung:Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “jasa Akuntan Publik”